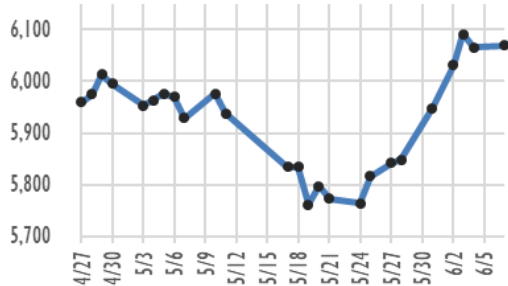


DAILY STATISTICS
IHSG | 6069.9 | +4.7 pts | +0.07%


IHSG	6,069.94
Change	4.77
Change (%)	0.08
Total Value (IDR triliun)	11.64
Total Volume (miliar saham)	23.04
Net Foreign Buy (IDR miliar)	124.10
Up: 193	Down: 293 Unchange: 246

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,016.09	74.57	0.26
Shanghai SE	3,599.54	7.70	0.21
Hang Seng	28,787.28	(130.82)	(0.45)
Strait Times	3,175.81	24.77	0.79
Euronext 100	1,266.80	4.01	0.32
FTSE 100	7,077.22	8.18	0.12
Dow Jones	34,630.24	(126.15)	(0.36)
S&P 500	4,226.52	(3.37)	(0.08)
Nasdaq	13,881.72	67.23	0.49

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	69.2	(0.39)	(0.56)
Palm Oil	977.3	0.00	0.00
Gold	1,896.8	7.00	0.37
Nickel	17,874.0	(129.75)	(0.72)
Coal	115.6	5.35	4.85

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,260	(53.00)	(0.37)
SGD IDR	10,784	(31.48)	(0.29)
JPY IDR	130	(0.23)	(0.18)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	741.58	(7.88)	(1.05)
IDXBASIC	1,172.91	(0.35)	(0.03)
IDXINDUST	977.82	6.63	0.68
IDXNONCYC	737.63	(1.88)	(0.25)
IDXCYCLIC	766.90	16.04	2.14
IDXHEALTH	1,302.09	11.29	0.87
IDXFINANCE	1,351.14	(7.86)	(0.58)
IDXPROPERT	813.34	(6.17)	(0.75)
IDXTECHNO	5,963.19	645.90	12.15
IDXINFRA	950.56	7.65	0.81
IDXTRANS	1,015.37	(10.07)	(0.98)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
ADRO	1,160 - 1,180	Buy on Weakness	1,090	1,320
ASII	5,175 - 5,325	Speculative Buy	5,100	5,550
JSMR	3,930 - 4,000	Speculative Buy	3,900	4,100

News Highlights

- BI prediksi sejumlah komponen ini bakal mengerek pertumbuhan ekonomi tahun 2021.
- GoTo dan Kawan Kawan Berencana IPO, OJK Bakal Merilis RPOJK Jelang Akhir Juni 2021.
- Hajatan IPO bernilai jumbo kian ramai, berikut faktor pendorongnya.

Daily Outlook

IHSG ditutup naik 0.08% ke angka 6069.93. Sektor teknologi naik paling besar +12.15%. Sektor energi turun paling banyak -1.05%. Total nilai transaksi sebesar Rp. 11.67 triliun. Investor asing mencatat nett buy Rp. 124.10 milyar. Nett buy terbesar pada MLPL, dan TLKM. Nett sell investor asing pada BRPT dan BBRI. Top gainers LQ45 pada saham MNCN dan MIKA, top loser LQ45 pada saham CTRA, dan JPFA.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0.27%), Indeks Shanghai SE menguat (+0.21%), Indeks Hang Seng melemah (-0.45%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0.32%), FTSE 100 menguat (+0.12%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0.36%), S&P 500 melemah (-0.08%), dan Nasdaq menguat (+0.49%).

Bursa AS ditutup mixed. Bursa Dow, dan S&P ditutup melemah tipis dan Nasdaq menguat tipis. Investor menunggu pengumuman tarif pajak minimum global, masih ada kekhawatiran inflasi, dan kurangnya berita penggerak market. Investor kini masuk dalam situasi dimana setelah semua data earning yang sudah diumumkan dan jeda penantian data pasar selanjutnya yang dapat mendorong fluktuasi bursa. Saham Biogen naik 38.3% didorong oleh produk merek "Aduhelm", obat alzheimer yang telah disetujui oleh FDA.

Dari bursa Shanghai China, sebagian indeks sektoral ditutup mixed. Karena, data perdagangan China yang menunjukkan meningkatnya import akibat dari naiknya nilai komoditas, dan menurunnya ekspor akibat kembali merebaknya pandemi di beberapa kota pelabuhan di China dan beberapa negara di dunia. Bursa Hongkong ditutup melemah karena kenaikan saham sektor konsumsi lebih kecil ketimbang penurunan saham sektor finansial dan perusahaan teknologi yang lebih besar. Penurunan didorong oleh kekhawatiran angka ekspor China yang tidak sesuai perkiraan.

Kemudian dari bursa Eropa ditutup sedikit menguat karena kenaikan saham -saham sektor otomotif yang sedikit lebih besar daripada penurunan saham -saham sektor pertambangan akibat melemahnya data ekspor dari China.

Sementara itu dari dalam negeri, kenaikan tipis indeks IHSG merupakan konsolidasi atas kenaikan dalam beberapa hari terakhir. Investor juga tengah menunggu di-rilisnya data neraca perdagangan Amerika. Disamping itu, investor juga menunggu data cadangan devisa Indonesia pada bulan Mei 2021, yang diperkirakan lebih baik dari bulan April 2021.

Diperkirakan IHSG akan bergerak sideways, dengan rentang pada 6000 - 6140.

News Update

- **BI prediksi sejumlah komponen ini bakal mengerek pertumbuhan ekonomi tahun 2021.**
Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 berada di kisaran 4,1% hingga 5,1% setelah pada keseluruhan tahun lalu, pertumbuhan tercatat minus 2,07%. Capaian pertumbuhan ekonomi pada tahun ini didorong oleh perbaikan pertumbuhan komponen-komponennya, seperti konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi, juga ekspor dan impor. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **GoTo dan Kawan Berencana IPO, OJK Bakal Merilis RPOJK Jelang Akhir Juni 2021.**
Wacana initial public offering (IPO) decacorn dan unicorn asal Indonesia, salah satunya GoTo (hasil merger Gojek dan Tokopedia) mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempercepat pembentukan regulasi penawaran umum perusahaan yang sering diasosiasikan dengan new economy. Hal tersebut disampaikan Hoesen Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dan Anggota Dewan Komisiner OJK. "Sebentar lagi kita masuk rulemaking rule process, mungkin dalam dua minggu ke depan. Jadi, drafnya akan kita mintai tanggapan ke publik," tutur Hoesen, kepada KONTAN di ruang kerjanya, Senin (7/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Hajatan IPO bernilai jumbo kian ramai, berikut faktor pendorongnya.**
Pada tahun ini, perusahaan Indonesia cukup aktif untuk melakukan penawaran umum saham perdana atau initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa di antaranya bakal IPO dengan nilai penawaran yang bisa dibilang jumbo. Dalam catatan Kontan, beberapa perusahaan yang akan menggelar hajatan IPO yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dengan incaran dana segar mencapai US\$ 1 miliar. Kemudian beberapa waktu terakhir santer kabar terkait IPO GoTo (kongsi Gojek dan Tokopedia) dengan nilai di atas Rp 10 triliun. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Bank Himbara mulai proses diskusi restrukturisasi utang BUMN bermasalah.**
Kondisi keuangan sejumlah perusahaan pelat merah atau badan usaha milik negara (BUMN) semakin mengkhawatirkan di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Mereka menderita kerugian akibat pukulan pandemi tersebut ditambah dengan beban utang yang harus ditanggung. Tumpukan utang jangka pendek tengah menanti untuk diselesaikan. Utang-utang tersebut termasuk berasal dari perbankan. Bank Himbara yang memiliki eksposur kredit cukup besar ke saudara-saudaranya sesama BUMN saat ini dihadapkan dengan risiko besar jika tidak segera dilakukan penyelesaian. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **DCI Indonesia (DCII) bukukan kenaikan pendapatan sebesar 25% pada kuartal I.**
Emiten penyedia layanan data center, PT DCI Indonesia Tbk (DCI) mencatatkan kenaikan pendapatan menjadi sebesar Rp 171 miliar pada kuartal 1-2021. Jumlah tersebut tercatat tumbuh 25% dibandingkan pendapatan pada kuartal 1-2020 yang sebesar Rp 137 miliar. Chief Executive Officer (CEO) DCI, Toto Sugiri menjelaskan DCI mampu mempertahankan profitabilitas yang sehat dalam dinamika pasar yang menantang. Hal ini lantaran meningkatnya permintaan pasar terhadap layanan co-location data center akhir-akhir ini. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Harga minyak mentah Indonesia (ICP) naik jadi US\$ 65,49 per barel pada Mei 2021.**
Rata-rata harga minyak mentah Indonesia (ICP) bulan Mei 2021 berdasarkan hasil perhitungan formula ICP mencapai US\$ 65,49 per barel. Harga ini naik US\$ 3,53 per barel dari US\$ 61,96 per barel pada April 2021. ICP SLC juga naik US\$ 3,58 per barel dari US\$ 62,67 per barel menjadi US\$ 66,25 per barel pada Mei 2021. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Rencana penerapan pajak karbon dinilai bisa membuat iklim investasi batubara memburuk.**
Pemerintah berencana menarik pajak karbon sebesar Rp 75 per kilogram (kg) karbon dioksida ekuivalen (CO2e) atau satuan yang setara. Tujuannya untuk mengoptimalkan penerimaan negara sekaligus mengendalikan pencemaran lingkungan hidup yang diakibatkan oleh emisi karbon. Kebijakan tersebut tertuang dalam perubahan kelima Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Beleid ini rencananya akan dibahas secepatnya di tahun ini sebab sudah ditetapkan dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) oleh parlemen. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Barang kebutuhan pokok hingga hasil pertambangan dan migas bakal ditarik PPN.**
Pemerintah saat ini tengah mengajukan kebijakan fiskal baru sebagai perluasan objek pajak antara lain terhadap barang kebutuhan pokok dan barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya. Rencana tersebut tertuang dalam Pasal 4A perubahan kelima atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Beleid ini diharapkan akan segera dibahas tahun ini oleh pemerintah bersama DPR RI, karena sudah ditetapkan dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2021. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Standard Chartered gandeng Bukalapak luncurkan tabungan dengan teknologi baru.**
Perkembangan teknologi di bidang finansial kembali digugah dengan diluncurkannya rekening tabungan on-boarding berbasis teknologi teranyar. Rekening tabungan yang sepenuhnya digital ini merupakan buah dari kolaborasi yang memanfaatkan ekosistem e-commerce, untuk menghadirkan layanan perbankan yang lebih inklusif dan menyeluruh bagi masyarakat. Standard Chartered Bank Indonesia dengan Bukalapak menawarkan aplikasi mobile layanan perbankan digital yang mengusung teknologi tanpa verifikasi tatap muka. Proses know your client yang diusung menggunakan kecerdasan artifisial, pengenalan biometri wajah dan validasi KTP elektronik. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Ini tanggapan bankir soal kajian write off kredit macet UMKM oleh OJK.**
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan keterangan terbaru terkait kajian penghapusan kredit atas kredit bermasalah atau write off kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan nilai maksimal Rp 5 miliar yang sempat terdengar beberapa waktu lalu. Anto Prabowo, Deputi Komisiner Humas dan Logistik OJK menyebut tidak perlu ada aturan atau standar baru dari OJK karena aturan tersebut sudah ada dalam Peraturan OJK (POJK). "Setiap bank bisa melakukan write off itu adalah keputusan korporasi masing-masing, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam POJK tersebut," ujar Anto kepada KONTAN, Senin (7/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Hipmi menolak rencana kenaikan tarif PPN menjadi 12%, ini alasannya.**
Pemerintah saat ini tengah mengajukan kebijakan tarif PPN yang akan dinaikkan menjadi 12% dari yang berlaku sekarang sebesar 10%. Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan, Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP Hipmi) Ajib Hamdani tidak setuju dengan usulan kenaikan PPN menjadi 12%. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

MDKA Trading Buy | Entry 2660 - 2700 | Stoploss 2570 | Target 2840

Beberapa saat yang lalu, MDKA baru saja melakukan RUPST, dimana agenda pada acara tersebut diantaranya adalah merombak jajaran direksi dan permintaan persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan buyback saham maksimum sebesar Rp 530 miliar, dimana hal ini akan berdampak positif bagi perkembangan harga saham MDKA.

MDKA telah berhasil merampungkan studi kelayakan proyek Acid, Iron, Metal (AIM) pada akhir April 2021. Proyek AIM ini diharapkan menambah pendapatan MDKA sebesar US\$170 juta atau sekitar Rp 2,43 triliun (kurs Rp14.300 per dolar AS) per tahun selama lebih dari 22 tahun. Bila diasosiasikan dengan keadaan keuangan MDKA pada tahun 2020, nilai proyek AIM tersebut memiliki kontribusi sebesar sekitar 53%. Proyek AIM ini akan mulai konstruksi pada periode kuartal 2/2021.

Untuk diketahui, proyek AIM merupakan proyek kerja sama emiten berkode saham MDKA itu dengan Wealthy Source Holding Limited, perusahaan afiliasi Eternal Tsingshan Group Limited. Adapun, MDKA menggenggam 90 persen atas saham proyek itu, dan sisanya oleh Tsingshan. Proyek ini akan dibangun di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Sulawesi Tengah, nantinya akan memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar milik MDKA untuk produksi acid, besi, uap, emas, perak, dan ekstraksi sisa tembaga.

MDKA pada perdagangan kemarin mengalami rebound dari perdagangan sebelumnya, sekaligus menembus level resistance yang terbentuk dari fibonacci di level 2647. Seperti yang kita lihat di grafik, MDKA reaktif dengan garis yang terbentuk dari penarikan garis fibonacci ini, terlihat pada candle tanggal 21-25 harga MDKA merespon dengan mengalami rebound dari support fibo di level 2428. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk saham MDKA dengan rentang entry 2660 - 2700, stoploss 2570, dan target harga berpotensi mencapai level 2840.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.